

**PENGARUH PRICE EARNINGS RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO  
DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2011-2014**

*INFLUENCES OF PRICE EARNINGS RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND  
DIVIDEND PAYOUT RATIO TO THE COMPANY VALUE LISTED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2014*

**Devina L. A. Lebelaha<sup>1</sup> · Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado 95115, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>devina\_liani@yahoo.com*

**ABSTRAK**

*Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar. Kita melihat beberapa hal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, tapi penulis hanya meneliti tiga variabel, yaitu Price earnings ratio, Debt to equity ratio dan Dividend payout ratio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan fixed effects Hasil Penelitian menunjukkan Price earnings ratio, Debt to equity ratio dan Dividend payout ratio berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Price earnings ratio berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Debt to equity ratio dan Dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.*

*Kata kunci: price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio dan nilai perusahaan.*

**ABSTRACT**

*Company value is the perception of investors against the company, which is often linked to the share price. The high share price makes the value of a company is also high. The stock price is the price that occurs when stock in trade in the market. This study focused on Price earnings ratio, Debt to equity ratio and Dividend payout ratio of company. This study aims to find out whether the funding decisions, investment decisions and the effect on the value of dividend policy of the company. Methods of analysis used is regression analysis using panel data fixed effects results showed Price earnings ratio, Debt to equity ratio and Dividend payout ratio effect jointly against the value of the company. Price earnings ratio effect on the value of the company, while the Debt to equity ratio and the Dividend payout ratio has no effect against the value of the company.*

*Keywords: price earnings ratio, debt to equity ratio, dividend payout ratio, and company's value.*

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas dan juga tepat. Tujuan perusahaan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan juga para pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Dj, 2011). Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga, 2010). Salah satu tujuan pendirian BUMN adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Perwujudan dari tujuan tersebut adalah sumbangan besarnya dividen yang diberikan BUMN kepada negara. Perkembangan perusahaan menuju pada tingkatan yang lebih besar dan mendorong perusahaan untuk menggunakan suatu strategi pengelolaan yang baru. Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah *price earning ratio*. Perhitungan yang paling umum dari *price earning ratio* adalah menggunakan laba per lembar saham untuk tahun buku terbaru, yang menghasilkan *price earning ratio* saat ini (Truong, 2009). *Price earning ratio* merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai dikalangan analis saham dan praktisi. Pentingnya investasi bagi perusahaan karena untuk mencapai suatu tujuan perusahaan itu melalui investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah nilai bagi perusahaan.

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2013). Fransiska (2013) *debt to equity ratio* diketahui dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga melihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang dan juga karena merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham. Pembayaran dividen bagi para pemegang saham dapat mencerminkan nilai perusahaan bagi para investor agar dapat membuat para investor semakin percaya kepada perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan (Susanti, 2010). Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada para investor (Murekefu dan Ochuodho, 2012).

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *price earnings ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *price earnings ratio* terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Landasan Teori

#### *Price Earnings Ratio*

*Price earnings ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Rasio

harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga / laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. (Simamora, 2000).

**Debt To Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Agnes Sawir (2003) adalah “Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.” Tujuan memaksimumkan nilai perusahaan dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat.

**Dividend Payout Ratio**

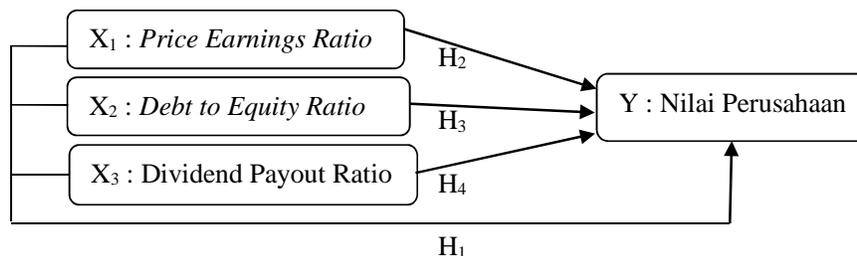
*Dividend Payout Ratio* adalah rasio antara dividen yang dibayarkan sebuah perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan (*net income*), pada tahun buku tersebut. Dalam penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan pada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Dividend Payout Ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak.

**Nilai Perusahaan**

Husnan (2013) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

**Kerangka Penelitian**

Dengan ini dibuat kaitan antara *Price earnings ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian**  
*Sumber : Kajian Teori 2016*

Penelitian ini bermaksud untuk menguji variabel independen yang terdiri dari *price earnings ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

### Hipotesis

Berdasarkan Teori dan Kerangka Penelitian serta Kajian Empiris maka Hipotesis dari penelitian ini diduga:

- H<sub>1</sub> : *Price earnings ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* diduga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub> : *Price earnings ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub> : *Debt to equity ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub> : *Dividend payout ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian kausalitas yaitu menganalisis hubungan kausalitas antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan dari peneliti adalah untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar variabel sebagai alat pengumpul data primer. Lokasi penelitian yang akan diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Manado, dengan alamat Ruko Mega Smart blok I no. 10, kompleks Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Manado, 95000, Indonesia. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis selama 1 bulan, yaitu bulan Maret.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sepuluh perusahaan. Sampel diperoleh dengan purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti bersifat sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik kuantitatif, karena paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Data panel adalah kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Dengan mengakomodasi informasi yang terkait dengan variabel-variabel *cross-section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat mengabaikan variabel yang relevan (*Omitted-Variables*). Untuk mengatasi interkorelasi di antara variabel-variabel bebas yang pada akhirnya dapat mengakibatkan tidak tepatnya penaksiran regresi maka digunakan metode regresi data panel.

### 3. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### *Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan*

##### *Price Earnings Ratio*

PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011) :

$$PER = \frac{\text{Harga saham perusahaan}}{\text{EPS perusahaan}}$$

##### *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2013:157). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Wijaya dan Wibawa, 2010).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang perusahaan}}{\text{Total Ekuitas perusahaan}} \times 100\%$$

##### *Dividend Payout Ratio*

*Dividend payout ratio* merupakan penentu jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi kepada para investor (Rahayuningtyas, dkk. 2014).

$$DPR = \frac{\text{DPS perusahaan}}{\text{EPS perusahaan}} \times 100\%$$

##### *Price Book Value*

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perusahaan}}{\text{BV perusahaan}}$$

#### **Hasil Analisis Data**

##### **Uji Hipotesis**

##### **Analisis Regresi Data Panel**

*Fixed Effect Model* pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien *slope* konstan tetapi intersep bervariasi sepanjang unit individu. Istilah *Fixed Effect* berasal dari kenyataan bahwa meskipun *intersep* antara waktu sama (*time invariant*), sedangkan *slope* tetap sama antar individu dan antar waktu. Bentuk persamaan diformulasikan sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \alpha_i + \beta_1 PER_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 DPR_{it} + \lambda_i + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

$\alpha_i$  : Konstanta  $\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 $\lambda_i$  : *company fixed effects*  $\epsilon_{it}$  : *error terms* (kesalahan pengganggu)

Berdasarkan tabel dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$PBV_{it} = 0.117 + 0.104 PER_{it} + 0.090 DER_{it} + 0.203 DPR_{it}$$

**Tabel 1. Analisis data panel menggunakan model Fixed Effects**

**Estimates of Fixed Effects<sup>a</sup>**

Parameter		Estimate	Std. Error	Df	T	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
dimension0	Intercept	,116866	,609369	36	,192	,849	-1,118991	1,352724
	PER	,104267	,014154	36	7,367	,000	,075561	,132973
	DER	,090310	,058464	36	1,545	,131	-,028260	,208880
	DPR	,203236	,104414	36	1,946	,059	-,008525	,414997

a. Dependent Variable: PBV.

Sumber: Data diolah, 2016

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,782 <sup>a</sup>	,612	,580	,84922	,612	18,918	3	36	,000	1,513

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2016

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

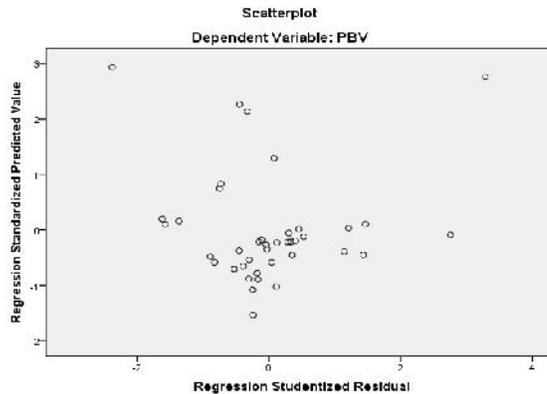
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	,815	1,227
	DER	,688	1,453
	DPR	,734	1,363

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2016

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 3. terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari multikolonieritas.

**Uji Heterokedastisitas**



**Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
*Sumber: Data diolah, 2016*

Berdasarkan grafik 2, Scatterplot X1, X2 dan X3 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

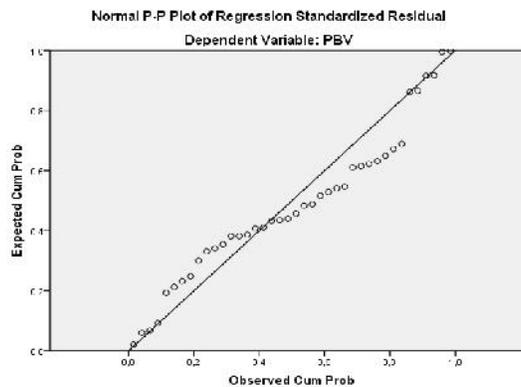
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
dimension0 1	,612	18,918	3	36	,000	1,513

- a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER
- b. Dependent Variable: PBV

*Sumber: Data diolah, 2016*

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini berkisar antara -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 0,649. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

**Uji Normalitas**



**Grafik 3. Hasil Uji Normalitas**  
*Sumber: Data diolah, 2016*

Berdasarkan grafik 3 terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memenuhi uji normalitas.

**Uji F**

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,930	3	13,643	18,918	,000 <sup>a</sup>
	Residual	25,962	36	,721		
	Total	66,892	39			

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2016

Hasil perhitungan pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 18.918 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,05, sedangkan Ftabel sebesar 2.87 yang berarti bahwa Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti H0 diterima dan H4 ditolak. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *price earnings ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan di BEI.

**Uji t**

**Tabel 6. Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,117	,609		,192	,849
	PER	,104	,014	,847	7,367	,000
	DER	,090	,058	,193	1,545	,131
	DPR	,203	,104	,236	1,946	,059

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2016

Hasil uji t pada Tabel 6. diatas dapat dilihat bahwa Keputusan Investasi (X<sub>1</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 7.367 sedangkan t<sub>tabel</sub> sebesar 2.028 yang berarti t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima atau dengan kata lain *Price earnings ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Debt to equity ratio* (X<sub>2</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1.545 sedangkan t<sub>tabel</sub> sebesar 2.028 yang berarti t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.131, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak atau dengan kata lain *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Dividend payout ratio* (X<sub>2</sub>) nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1.946 sedangkan t<sub>tabel</sub> sebesar 2.028 yang berarti t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> dan variabel ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.059, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak atau dengan kata lain *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Pembahasan**

***Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil analisis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa *price earnings ratio*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi *price earnings ratio* yang diambil perusahaan maka

kecenderungan semakin tinggi perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal perusahaan. Jika semakin tinggi *price earnings ratio* yang diambil oleh perusahaan maka perusahaan akan membagikan dividen yang lebih besar. Semakin tinggi *price earnings ratio* yang diambil dan pembagian dividen yang tinggi maka semakin meningkat harga saham perusahaan yang bisa menaikkan nilai perusahaan.

#### ***Price Earnings Ratio Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil analisis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa *price earnings ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Bagi pihak perusahaan, dampak *price earning ratio* mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan *stock return* dimasa yang akan datang, dimana jika semakin tinggi *price earning ratio* maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus, sehingga saham perusahaan tersebut termasuk *blue chip* dalam pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) dan Ratih Anggraini (2010).

#### ***Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil analisis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ini tidak terbukti. Karena besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan investor, investor hanya melihat bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk menambah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Eko Hidayati (2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton H. Miller pada tahun 1958. Modigliani dan Miller (MM) (1958) menyatakan bahwa rasio hutang tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan struktur modal yang optimal.

#### ***Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan***

Hasil analisis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga besarnya dividen yang diberikan perusahaan kepada investor tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Karena meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Eko Hidayati (2009). Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak memengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

## **4. Penutup**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan BUMN periode di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014.

3. *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014.
4. *Price earnings ratio, debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.

### Saran

Dari penelitian dan penjelasan diatas, maka penelitian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Karena investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan hanya pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung risiko yang dihadapinya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena tentunya setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya di masa depan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

### Daftar Pustaka

#### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Bhekti Fitri Prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Price Earnings Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.1 Devianasari dan Suryantini. 2015. Pengaruh *Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 11.
- [2] Eva Eko Hidayati. 2009. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan SIZE Terhadap PB Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode 2005-2007. *Jurnal Magister Manajemen*.
- [3] Fransiska, Trianna. 2013. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER Terhadap Return Saham. *E- Jurnal Binar Akuntamsi*, 2(1), h: 66-75.
- [4] Murekefu, Timothy Mahalang'ang'a and Ochuodho Peter Ouma. 2012. *The Relationship Between Dividend Payout and Firm Performance : A Study of Listed Companies in Kenya*. *European Scientific Journal*, 8(9): pp: 199215.
- [5] Ryadi dan Sujana. 2014. Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*.

#### *Buku*

- [6] Agnes Sawir. 2003. "Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan". Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- [7] Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19", Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

- [8] Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- [9] Indriantoro, Nur, Bambang Supomo, “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”, Edisi Pertama Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- [10] Indriantoro, dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- [11] Kashmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.
- [12] Modigliani, F. and Miller, M.H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*. 47(3): 261-297.
- [13] Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II* Jakarta: Salemba Empat.

***Tesis, Skripsi***

- [14] Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- [15] Ratih Anggraini. 2010. Analisis Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio dan Firm size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012.
- [16] Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.